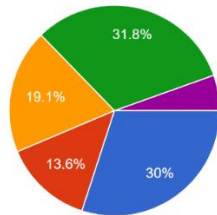


## LAMPIRAN

### 1. Pertanyaan Survei Online

Usia

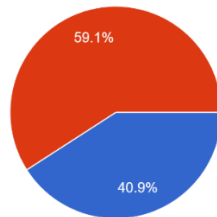
110 responses



- 16 - 25 tahun
- 26 - 35 tahun
- 36 - 45 tahun
- 46 - 55 tahun
- Diatas 55 tahun

Jenis Kelamin

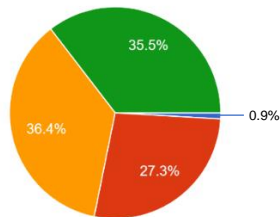
110 responses



- Laki - laki
- Perempuan

Pekerjaan

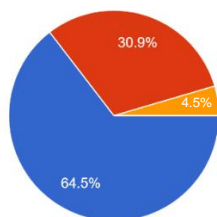
110 responses



- Pelajar
- Mahasiswa
- Ibu Rumah Tangga
- Wiraswata / Wirausaha
- Karyawan / Pegawai
- Pensiun

Menurut anda, seperti apakah desain dinnerware set yang bertema modern?

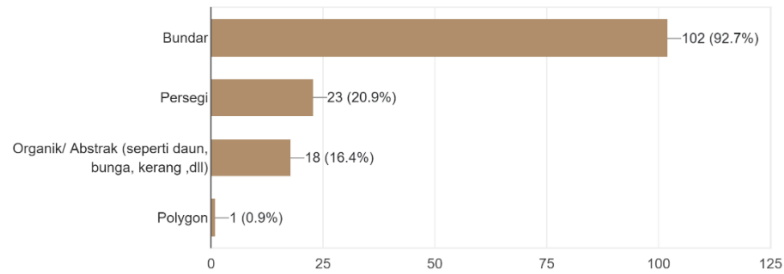
110 responses



- Minimalis
- Textured (Bertekstur)
- Patterned (Berpola)

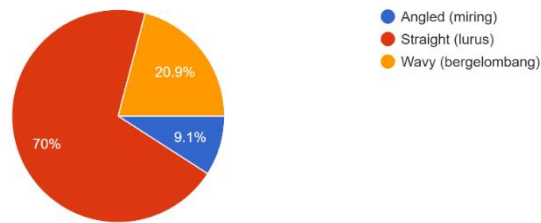
Bentuk dinnerware seperti apa yang lebih anda sukai?

110 responses



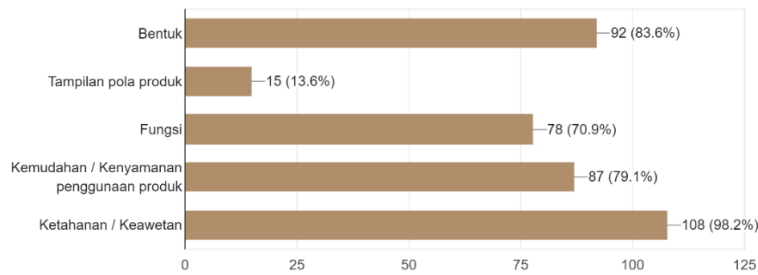
Model dinnerware seperti apa yang lebih anda sukai?

110 responses



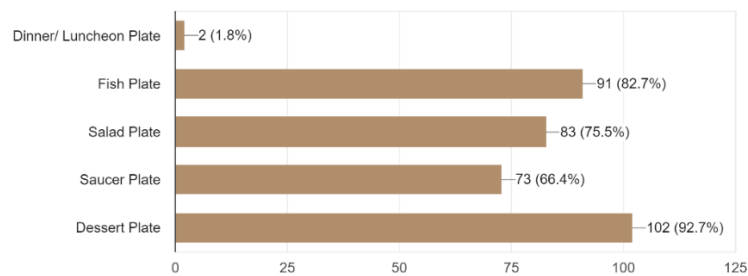
Apa aspek/ karakteristik yang menjadi perhatian anda saat membeli dinnerware?

110 responses



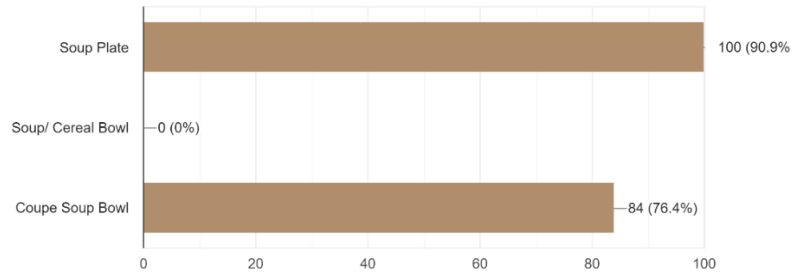
Menurut anda, manakah jenis piring yang tidak terlalu anda butuhkan/ pakai dari dinnerware set?

110 responses



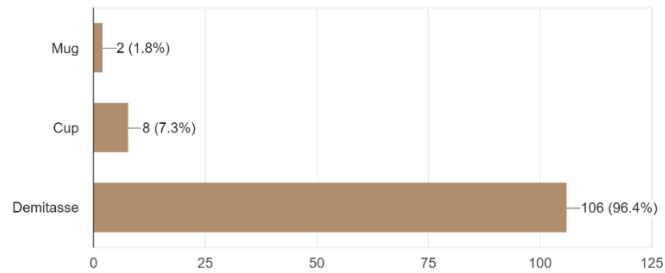
Menurut anda, manakah jenis mangkuk yang tidak terlalu anda butuhkan/ pakai dari dinnerware set?

110 responses



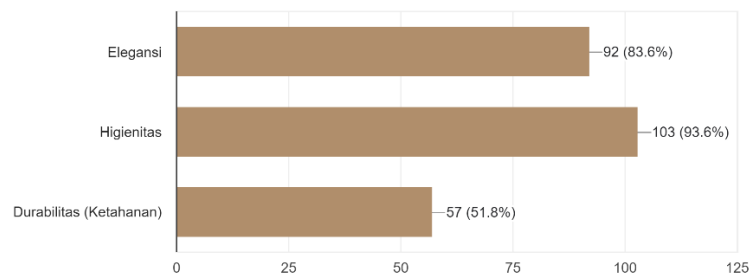
Menurut anda, manakah jenis gelas yang tidak terlalu anda butuhkan/ pakai dari dinnerware set?

110 responses



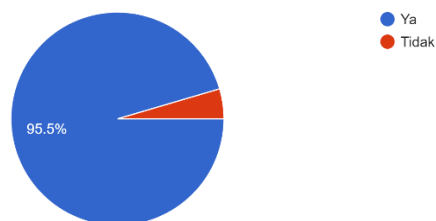
Apa saja yang menjadi pertimbangan anda mengenai penggunaan material tempurung kelapa sebagai dinnerware?

110 responses



Apakah anda tertarik untuk membeli atau menggunakan produk dinnerware set dari tempurung kelapa?

110 responses



Jika Ya, Apa alasannya? Jika Tidak, Apa alasannya?

Tertarik	
Alasan	Jumlah
Tampilan unik/ menarik	36.7%
Tahan lama dan awet/ cocok untuk sehari - hari	32.7%
Estetik/ Indah/ Bagus	18.2%
Ramah Lingkungan	12.7%
Tidak Tertarik	
Alasan	Jumlah
Tidak membutuhkan	0.9%
Mempertimbangkan elegansi dan higienitas	3.6%

## 2. Transkripsi Wawancara Dengan Bathok Jogja

**BATHOK JOGJA**  
Shopping & retail - bathokjogja

yang menjadi peminatnya? Orang lokal atau asing?

7. Apakah dalam proses pembuatan produk ada limbah yang dihasilkan?

8. Apakah produk dinnerware dari tempurung kelapa awet/ tahan lama? Kira - kira tahan berapa lama? Apakah ada perawatan khusus yang diperlukan?

9. Menurut anda apakah ada aspek yang bisa dikembangkan lagi dari produk dinnerware tempurung kelapa yang kini ada di pasaran, seperti desain atau cara pengolahannya?

1. Pemilihan bahan- pengampelasan (3-4kali)- Finishing
2. Teknik pemotongan, pengampelasan, dan pengeleman
3. Bahan : batok kelapa, potongan bambu, lem
- Alat : dinamo, amplas
4. Untuk produksi 50 pcs butuh waktu sekitar 2-3 hari kerja normal
5. 8rb-50rb
6. Peluang bagus, warung kuliner, lokal dan sebagian asing
7. Limbah sisa potongan batok dan debu batok
8. Tahan sekitar 1 tahun, kemungkinan rusak hanya pada bagian tumpuan mangkok, karena lemnya lepas. Perawatan jangan disimpan ditempat lembab
9. Untuk produk dinnerware menurut saya sejauh ini sudah maksimal. Karena produk kami sudah meliputi sendok garpu mangkok cangkir teko tempat sambal
- Mungkin bisa untuk mebel (meja kursi)

Peneliti : Selamat pagi kak, mohon maaf mengganggu waktunya.

Perkenalkan saya Jessica mahasiswa semester akhir di Podomoro University. Apakah saya boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara mengenai kerajinan dari tempurung kelapa? terutama produk dinnerware (peralatan makan) seperti piring, mangkuk dan gelas. Nantinya hasil dari wawancara ini akan digunakan untuk Tugas Akhir saya yang berjudul “Perancangan Produk Dinnerware Set dengan Bahan Dasar Tempurung Kelapa”

Narasumber : Selamat siang

Narasumber : Boleh

Peneliti : Ini untuk list pertanyaan nya kak

Peneliti : \*mengirim pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya\*

Narasumber : 1. Pemilihan bahan- pengamplasan (3-4kali)- Finishing  
2. Teknik pemotongan, pengamplasan, dan pengeleman  
3. Bahan: batok kelapa, potongan bambu, lem  
Alat: dinamo, amplas  
4. Untuk produksi 50 pcs butuh waktu sekitar 2-3 hari kerja normal  
5. 8rb-50rb  
6. Peluang bagus, warung kuliner, lokal dan sebagian asing  
7. Limbah sisa potongan batok dan debu batok. Sejauh ini masih dibuang atau untuk bahan bakar tungku.  
8. Tahan sekitar 1 tahun, kemungkinan rusak hanya pada bagian tumpuan mangkok, karena lemnya lepas. Perawatan jangan di simpan ditempat lembab  
9. Untuk produk dinnerware menurut saya sejauh ini sudah maksimal. Karena produk kami sudah meliputi sendok garpu mangkok cangkir teko tempat sambal. Mungkin bisa untuk mebel (meja kursi).

Peneliti : Biasanya limbah sisa potongan dan debunya itu dibuang saja atau bisa dimanfaatkan lagi kak?

Narasumber : Iya, sejauh ini masih dibuang atau untuk bahan bakar tungku.

Peneliti : Ohh jadi arang berarti ya kak?

Narasumber : Engga sempat dibikin arang, fungsinya seperti kayu bakar aja.

Peneliti : Untuk finishing dan perekatan nya sendiri menggunakan apa ya Kak, terutama untuk peralatan makan harus foodgrade?

Narasumber : Pakai lem resin dan untuk finishing menggunakan langsol.

Peneliti : Ohh okee kak

Peneliti : Kalau boleh tau, biasanya untuk sumber bahan tempurung kelapa nya sendiri didapatkan darimana kak?

Narasumber : Dari tukang jualan kelapa

Narasumber : Kelapa yang sudah diambil dagingnya, batoknya kami ambil.

Peneliti : Biasanya yg bentuknya terbelah 2 gitu ya kak?

Narasumber : Iya betul

Narasumber : Itu bukan 1/2 kelapa, tapi 2/3 kelapa.

Peneliti : Ohh okee kak.

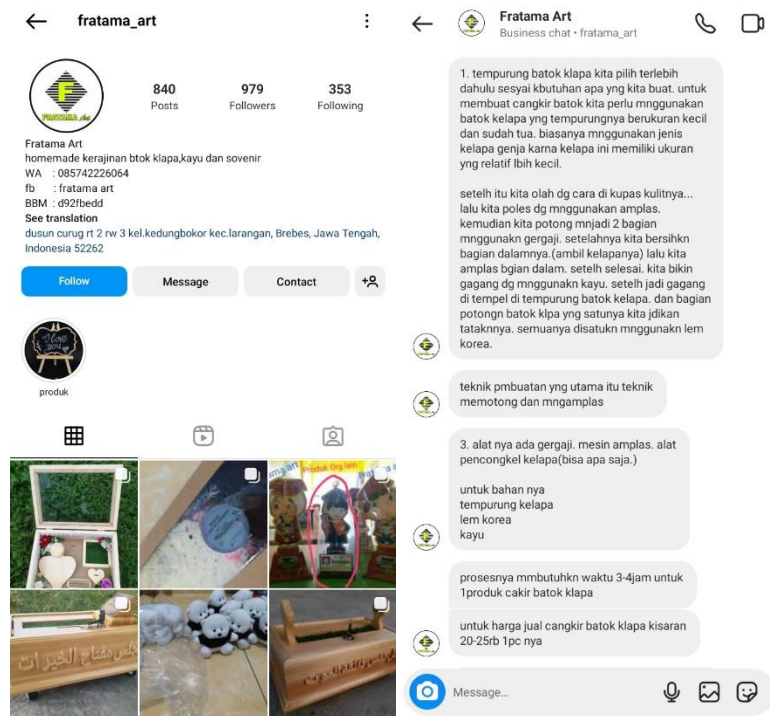
Peneliti : Untuk pemilihan bahannya, apa yang menjadi standar ketentuannya ya?

Narasumber : Yang penting batok kelapa sudah tua dan tidak pecah.

Peneliti : Terimakasih atas informasinya dan waktunya untuk diwawancara ya kak.

Narasumber : Iya sama-sama.

### 3. Transkripsi Wawancara Dengan Fratama Art



- Peneliti : Selamat pagi kak, mohon maaf mengganggu waktunya.  
Perkenalkan saya Jessica mahasiswa semester akhir di Podomoro University. Apakah saya boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara mengenai kerajinan dari tempurung kelapa? terutama produk dinnerware (peralatan makan) seperti piring, mangkuk dan gelas. Nantinya hasil dari wawancara ini akan digunakan untuk Tugas Akhir saya yang berjudul “Perancangan Produk Dinnerware Set dengan Bahan Dasar Tempurung Kelapa”
- Narasumber : Siang juga kak...
- Narasumber : Iya boleh. tapi untuk kerajinan batoknya paling adanya cangkir sama sendok garpu.
- Narasumber : Untuk waktu wawancaranya paling bisa klo malem kak. di waktu agak senggang.
- Peneliti : Okee gapapa kak
- Peneliti : Untuk wawancara via chat aja kak, jadi nanti saya kirimkan pertanyaannya dulu saat senggang baru kakak bales aja.
- Narasumber : Ok kak....

- Peneliti : Ini ya kak list pertanyaan nya
- Peneliti : \*mengirim pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya\*
- Narasumber : 1. tempurung batok kelapa kita pilih terlebih dahulu sesuai kebutuhan apa yang kita buat. untuk membuat cangkir batok kita perlu menggunakan batok kelapa yang tempurungnya berukuran kecil dan sudah tua. biasanya menggunakan jenis kelapa genja karena kelapa ini memiliki ukuran yang relatif lebih kecil. setelah itu kita olah dengan cara di kupas kulitnya... lalu kita poles menggunakan amplas. kemudian kita potong menjadi 2 bagian menggunakan gergaji. setelahnya kita bersihkan bagian dalamnya lalu kita amplas bagian dalam. setelah selesai, kita bikin gagang menggunakan kayu. setelah jadi gagang di tempel di tempurung batok kelapa dan bagian potongan batok kelapa yang satunya kita jadikan tatakannya, semuanya disatukan menggunakan lem korea.
2. teknik pembuatan yang utama itu teknik memotong dan mengamplas
3. alat nya ada gergaji. mesin amplas. alat pencongkel kelapa (bisa apa saja) untuk bahan nya tempurung kelapa, lem korea dan kayu.
4. prosesnya membutuhkan waktu 3-4 jam untuk 1 produk cangkir batok kelapa
5. untuk harga jual cangkir batok kelapa kisaran 20-25rb 1pc nya
6. untuk produk ini tidak semua kalangan suka. jadi untuk pemasarannya hanya ke orang2 tertentu. termasuk orang asing.
7. limbah pasti ada. yaitu sisa potongan batok kelapa kita manfaatkan untuk dijadikan gantungan kunci dan sisanya yang ga kepake kita jual atau kita kasihkan secara cuma - cuma ke tukang sate untuk dijadikan arang.



8. untuk produk berbahan batok kelapa. itu terbilang sangat awet karena teksturnya yang keras. dan tidak ada perawatan khusus

9. sudah banyak pengembangan mulai dari model desain yang ada di pasaran. sehingga kita sebagai pengrajin manual dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat karya agar kita bisa bertahan di pasaran.

Peneliti : Terimakasih kak atas jawabannya.

Peneliti : Untuk orang – orang tertentu itu biasanya siapa aja ya kak maksudnya?

Narasumber : Bisa dikatakan mulai dari kalangan menengah ke atas.

Peneliti : Dan kalau boleh tau, biasanya untuk sumber bahan tempurung kelapa nya sendiri didapatkan darimana kak?

Narasumber : Untuk bahan kami ngambil atau pesan di pnjual kelapa parut

Peneliti : Berarti yang sudah menjadi potongan setengah gitu ya kak?

Narasumber : Bahan masih utuh kak, belinya yang masih glondongan

Peneliti : Kalau untuk finishing produknya yang foodgrade menggunakan apa ya kak?

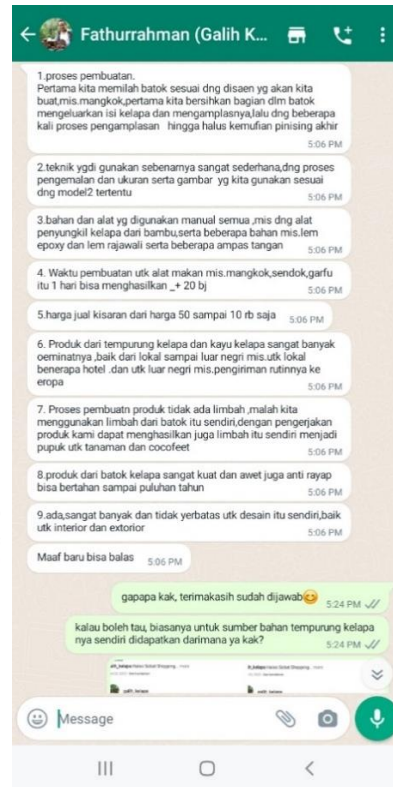
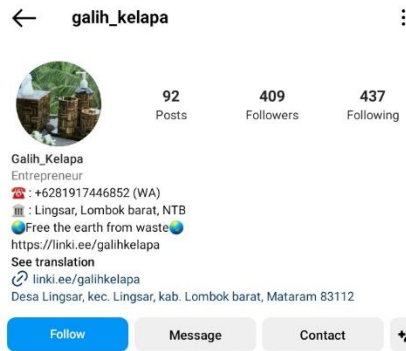
Narasumber : Untuk finising nya pke amplas kak, dari no 60 sampe 240.

Peneliti : Ooh okee kak

Peneliti : Terimakasih atas informasinya dan waktunya untuk diwawancara ya kak.

Narasumber : Sama-sama kak

#### 4. Transkripsi Wawancara Dengan Galih Kelapa



- Peneliti : Selamat siang kak, mohon maaf mengganggu waktunya.  
 Perkenalkan saya Jessica mahasiswa semester akhir di Podomoro University. Apakah saya boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara mengenai kerajinan dari tempurung kelapa? terutama produk dinnerware (peralatan makan) seperti piring, mangkuk dan gelas. Nantinya hasil dari wawancara ini akan digunakan untuk Tugas Akhir saya yang berjudul “Perancangan Produk Dinnerware Set dengan Bahan Dasar Tempurung Kelapa”
- Narasumber : Boleh
- Peneliti : Berikut list pertanyaan nya kak
- Peneliti : \*mengirim pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya\*
- Narasumber : 1. proses pembuatan

Pertama kita memilah batok sesuai dengan desain yang akan kita buat, misal mangkok, pertama kita bersihkan bagian dalam batok mengeluarkan isi kelapa dan mengampasnya, lalu dengan

beberapa kali proses pengamplasan hingga halus kemudian finishing akhir.

2. teknik yang di gunakan sebenarnya sangat sederhana, dengan proses pengemalan dan ukuran serta gambar yang kita gunakan sesuai dengan model tertentu.

3. Bahan dan alat yang digunakan manual semua, misal dengan alat penyungkil kelapa dari bambu, dan beberapa bahan misal lem epoxy dan lem rajawali serta beberapa amplas tangan.

4. Waktu pembuatan untuk alat makan misal mangkok, sendok, garpu itu 1 hari bisa menghasilkan +/- 20 pcs

5. Harga jual di kisaran harga 50 sampai 10 ribu saja

6. Produk dari tempurung kelapa dan kayu kelapa sangat banyak peminatnya, baik dari lokal sampai luar negeri misal untuk lokal beberapa hotel dan luar negeri pengiriman rutinnya ke Eropa.

7. Proses pembuatan produk tidak ada limbah, malah kita menggunakan limbah dari batok itu sendiri menjadi pupuk untuk tanaman dan cocofeet.

8. Produk dari batok kelapa sangat kuat dan awet juga anti rayap bisa bertahan sampai puluhan tahun

9. Ada, sangat banyak dan tidak terbatas untuk desain itu sendiri, baik untuk interior dan exterior.

Narasumber : Maaf baru bisa balas

Peneliti : Gapapa kak, terimakasih sudah dijawab

Peneliti : Kalau boleh tau, biasanya untuk sumber bahan tempurung kelapanya sendiri didapatkan darimana ya kak?

Narasumber : Untuk bahan bakunya kita masih dapatkan di sekitar lingkungan kita, dan untuk desain yang tempelan kita menggunakan limbah tempurung yang di cacah.

Peneliti : Untuk desain seperti ini yang melalui proses pemotongan tempurung kelapa menjadi potongan kecil lalu di rekatkan dengan lem resin ya kak? \*mengirimkan foto produk tempelan\*

Peneliti : Berarti untuk finishingnya hanya diampelas saja ya kak?  
Narasumber : Ya benar  
Narasumber : Untuk finishing ada juga kita gunakan dari lemak lebah ini,  
terutama untuk finishing peralatan makan.  
Peneliti : Ooh okee kak  
Peneliti : Terimakasih atas informasinya dan waktunya untuk diwawancara  
ya kak.  
Narasumber : Okey.

